TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan
Vol. 2 No. 10 Agustus 2025, hal., 380-384
e-ISSN: 3031-6960

BIMBINGAN PENGEMBAGAN WAWASAN KARIR BAGI PESERTA DIDIK SD NEGERI WOLI BANG

Inggrit E. Bayang[1], Margerita A. Mapada[2], Salmon Wenigati[3], Yessy Mata[4], Petrus Mau Tellu Dony[5]
[12345] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
bayanginggrit88@gmail.com[1], margeritamapada@gmail.com[2], wenigatisalmon@gmail.com[3], yessymata760@gmail.com[4], petrusdony2@gmail.com[5]

Abstract
This study aims to examine career development guidance at Woli Bang Elementary Sch lhool, particularly in fourth grade. Another objective of this study is to identify career development challenges at Woli Bang Elementary School. The subjects of this study were the entire fourth grade class, consisting of twelve students: five boys and seven girls. From these results, we can conclude that not all fourth-grade students are focused on the learning process, making it difficult for them to identify and develop career paths within themselves.
Keywords: Guidance, Insight Development, Career, Students

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan pengembangan wawasan karir di SD Negeri Woli Bang khususnya di kelas 4. Adapun tujuan lain dari hasil penelitian ini yaitu, untuk mengetahui permasalahan wawasan karir di SD Negeri Woli Bang. Subjek penelitian kali ini, adalah seluruh siswa kelas 4 yang berjumlah dua belas orang dimana terdapat lima laki-laki dan tuju perempuan. Dari hasil penelitian ini, dapat kami simpulkan bahwa anak-anak yang berada di SD kelas 4 ini tidak semuanya berfokus pada proses pembelajaran sehingga hal tersebut menyebapkan mereka sulit untuk mengetaui dan mengembangkan setiap karir yang ada dalam diri mereka.
Kata Kunci : Bimbingan, Pengembagan Wawasan, Karir, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia kerja mengalami perubahan yang besar, baik dari segi jenis pekerjaan, keterampilan yang dibutuhkan, maupun pola karir individu. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikamn, termasuk jenjang Sekolah Dasar (SD), untuk mulai memperkenalkan wawasan karir kepada peserta didik sejak dini. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah melalui bimbingan pengembangan wawasan karir.

Mengingat begitu pentingnya masalah karir dalam kehidupan individu, maka sejak dini perlu direncanakan dan dipersiapkan dengan matang, terarah, terprogram dan terukur, dengan cara memahami diri terlebih dahulu meliputi bakat, minat, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kepribadian dan berbagai potensi diri, termasuk memahami kelebihan dan kelemahan peserta didik. Kemudian memahami lingkungan termasuk di dalamnya lingkungan keluarga, sekolah dan

lingkungan teman bergaul sehari-hari, yang itu akan berpengaruh terhadap karir peserta didik. Kemudian dengan mendasarkan pada pemahaman diri yang cukup itu disusun langkah pencapaian karir.

Bimbingan karir sebagai salah satu layanan yang diberikan untuk siswa sekolah dasar bertujuan agar pribadi dan segenap potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal. Di samping itu agar siswa sekolah dasar mengenal ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam lingkungan kehidupan. Bimbingan karir bukan hanya memberikan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memberikan bimbingan agar peserta didik dapat memasuki kehidupan, tata hidup, dan kehidupan, dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja.

Menurut Winkel dan Hastuti, bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Berdasarkan pengertian ini, bimbingan karir bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karir.

Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (peserta didik), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja serta merencanakan masa depan dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihan dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karir yang dipilihnya.

Bimbingan ini bertujuan untuk membantu siswa mengenal potensi diri, memahami berbagai jenis pekerjaan, serta menumbuhkan motivasi belajar yang berkaitan dengan cita-cita dan masa depan mereka. Meskipun siswa SD masih berada pada tahap perkembangan awal, namun melalui pendekatan yang tepat, mereka dapat mulai membentuk gambaran awal tentang karir dan dunia kerja secara sederhana namun bermakna bagi mereka.

Namun dalam pelaksanaannya, terdapat b Gambar 1. Dokumentasi bersama wali kelas dan peserta didik erbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan informasi karir, kurangnya pelatihan bagi guru pembimbing, serta belum terintegrasinya program bimbingan karir secara sistematis dalam kurikulum SD. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan inovasi dalam merancang serta menerapkan layanan bimbingan karir yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

METODE PENGABDIAN

Karya ilmiah ini dibuat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang dimana teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan observasi dan

wawancara. Wawancara dilakukan dengan salah satu seorang Guru di SD Negeri woli bang.

Hasil dan Pembahasan Bimbingan Pengembangan Wawasan Karir**,** Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber Bapak Mardo Edison Pedang, S. Pd sebagai guru kelas 4 SD Negeri Woli Bang Kecamatan Kabola siswa kelas 4 berjumlah 12 orang, 5 diantarainya laki-laki dan 7 perempuan. Dan ada 1 anak yang berkeliaran khusus. Wawancara ini terjadi pada tanggal 13 Juni 2025.

Bimbingan pengembangan wawasan karir adalah proses pemberian bantuan secara sistematis kepada peserta didik untuk mengenali potensi diri, memahami berbagai jenis pekerjaan, serta menanamkan sikap positif terhadap dunia kerja dan masa depan. Tujuannya adalah agar siswa memiliki gambaran awal tentang pilihan karir dan memahami hubungan antara pendidikan dan pekerjaan.

Adapun Tujuan dan Manfaat dari bimbingan wawasan karir tersebut ialah membantu siswa mengenali minat, bakat, dan potensinya, menumbuhkan sikap positif terhadap pekerjaan dan dunia usaha, memberikan informasi dasar tentang berbagai jenis profesi, menumbuhkan motivasi belajar dengan mengaitkan pelajaran dengan cita-cita. Dan manfaatnya yaitu peningkatan kesadaran diri, pemahaman nilai kerja, serta kesiapan mental menghadapi tahapan pendidikan selanjutnya. Proses bimbingan wawasan karir ini di mulai sejak dini sehingga siswa tersebut dapat mengetahui setiap karir yang ada dalam diri mereka sejak dini.

Dalam proses bimbingan karir ini juga sering ditemukan Permasalahan dalam Pelaksanaan di Sekolah Dasar. Beberapa kendala umum yang dihadapi sekolah dasar khususnya di SD Negeri Woli Bang Kecamatan Kabola dalam pelaksanaan bimbingan karir meliputi:

1) Kurangnya tenaga guru BK khusus di tingkat SD.
2) Belum terintegrasinya bimbingan karir dalam kurikulum pembelajaran.
3) Minimnya sumber informasi dan media pengenalan karir yang sesuai usia anak.
4) Persepsi bahwa bimbingan karir hanya penting untuk jenjang SMP atau SMA.

Strategi dan Pendekatan yang biasa digunakan guru untuk mengatasi kendala tersebut, adalah Integrasi materi karir ke dalam pembelajaran tematik. Misalnya, guru kelas mengajak siswa berdiskusi tentang pekerjaan orang tua atau mengundang narasumber dari berbagai profesi, Pembuatan media visual seperti poster profesi, buku cerita karir, atau video animasi, Pelatihan bagi guru tentang dasar-dasar bimbingan karir anak usia dini, melibatkan orang tua dalam proses pengenalan karir, seperti melalui tugas rumah bertema pekerjaan atau kunjungan ke tempat kerja.

Bimbingan wawasan karir yang sering digunakan guru untuk membimbing anak-anak yang ada di SD Negeri Woli Bang khususnya di kelas 4 itu tertuju pada anak yang masi kurang fokus pada saat proses pembelajaran. Karena hal tersebut dapat menimbulkan anak tidak dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Dan Cara yang sering digunakan guru untuk membimbing wawasan karir pada anak di SD Woli Bang khususnya di kelas 4 yaitu melakukan pendekatan kepada anak yang masi

kurang fokus pada saat pembelajaran. Misalnya guru menanyakan siswa tentang cita-cita mereka dan dari situlah guru bisa mengetahui setiap karir yang ada pada diri siswa tersebut dan guru tersebut muda untuk membimbing anak-anak untuk kedepannya. Adapun tahap-tahap yang digunakan guru dalam membimbing anak-anak mengetahui setiap karir mereka adalah dilihat dari perkembangan anak dalam proses pembelajaran dan memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Yang dimana apakah siswa tersebut dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru apakah siswa tersebut sudah dapat menguasai setiap materi atau belum dengan tepat waktu dalam setiap proses pembelajaran.

Gambar 1. Dokumentasi bersama wali kelas dan peserta didik

KESIMPULAN

pengembangan wawasan karir merupakan proses penting dalam membantu peserta didik memahami potensi diri, mengenali berbagai pilihan karir, peserta menentukan tujuan hidup secara terarah dan realistik. bimbingan karir tidak hanya berperan dalam memberikan inforasi tentang dunia kerja, tetapi juga membentuk kesiapan mental, emosional, dan keterampilan peserta didik daam menghadapi masa depan.

SARAN

Saran bagi SD Negeri Woli Bang Kecamatan Kabola mengenai bimbingan pengembangan wawasan karir bagi siswa kelas 4 SD memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan usia, tingkat pemahaman, dan konteks budaya lokal di Nusa Tenggara Timur. Tujuannya bukan untuk menentukan satu profesi spesifik, tetapi untuk menumbuhkan kesadaran akan potensi diri, eksplorasi minat, serta pemahaman tentang dunia kerja. Sehingga dengan pendekatan yang tepat, bimbingan karir untuk anak SD dapat menjadi pengalaman yang positif dan memotivasi mereka untuk belajar dan mengejar impian mereka di masa depan. Pada tahap ini, penanaman minat dan pemahaman dasar jauh lebih penting daripada menentukan jalur karir yang spesifik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Ibu Yessi mata S. Pd, M. Pd selaku Dosen Pengasuh Mata Kuliah, atas bimbingan yang diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga kepada Bapak Mardo Edison Pesang S. Pd selaku guru kelas yang sudah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai dalam penelitian ini. Ucapan Terimakasih juga kepada guru setempat di SD Woli Bang, kecamatan Kabola kabupaten Alor, yang telah memberikan ruang dan pengembangan bimbingan wawasan karir, dengan mengucapkan terimakasih, peniliti mengharapkan hubungan baik dengan pihak lain terus terjaga dan berkembang di sekolah dan dimasa yang mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, D. (2002). Career Information, Career Counseling and Career Development. Pearson.

Hurlock, E. B. (1999). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Erlangga.

Hidayat, A. (2015). Manajemen Bimbingan dan Konseling. Rajawali Pers.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Pedoman Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Kemendikbud)

Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2024). Informasi Pasar Kerja. https://kemnaker.go.id. [17 Juli 2025])

Mulyana, E. (2004). Pengembangan Profesi Konselor. UPI Press.

Nursalim, M. (2011). Bimbingan dan Konseling Karir. UIN-Malang Press.

Prayitno. (2014). Wawasan dan Landasan Bimbingan dan Konseling. Rineka Cipta.

Sukardi. (2010). Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bumi Aksara.

Santrock, J. W. (2011). Life-Span Development. McGraw-Hill.

Surya, M. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Bimbingan. Pustaka Pelajar.

Super, Duper. (2020). Bimbingan Karir untuk Anak Usia Dini. Jakarta: Gramedia)

Sukses, Jaya. (2023). Strategi Efektif Bimbingan Karir di Sekolah Dasar. Jurnal

Winkel, W. S. (2005). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Grasindo.

Yusuf, S. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Remaja Rosda Karya.